

PERBANDINGAN BANYAKNYA SENTUHAN TIAP RALLY BERMAIN 4 LAWAN 4 DAN 6 LAWAN 6 PADA BOLA VOLI MINI PUTRI KLUB YUSO YOGYAKARTA

THE COMPARISON OF BALL TOUCHING IN EACH RALLY OF 4 VERSUS 4 AND 6 VERSUS 6 PLAYING IN THE WOMAN MINI VOLLEY BALL CLUB OF YUSO YOGYAKARTA

Dwi Ratna Suryaningrum

Program studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNY

e-mail:dwiratnasurya@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan banyaknya sentuhan tiap rally bermain 4 lawan 4 dan 6 lawan 6 pada bola voli mini putri klub Yuso Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menjelaskan beberapa gejala, fakta, dan kejadian secara sistematis dan akurat. Populasi penelitian ini adalah atlet bola voli mini putri di klub Yuso Yogyakarta. Sampel diambil dengan *purposive random sampling*. *Purposive* dengan ciri: atlet bola voli mini mempunyai jenis kelamin sama yaitu perempuan, atlet bola voli mini putri sudah mengikuti latihan 1-12 bulan, usia atlet bola voli mini putri 9-12 tahun. Pengambilan data dengan pengamatan oleh *judge*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata bermain bola voli mini dengan bermain 4 lawan 4 menghasilkan nilai rerata sebesar 4,9409, bermain 6 lawan 6 diperoleh nilai rerata sebesar 4,6039. Hasil penelitian menggunakan uji non parametrik *Mann Whitney* menunjukkan $p = 0,176$. Oleh karena $p > 0,05$ berarti skor tiap rally bermain 4 lawan 4 berbeda tidak signifikan dengan rata-rata skor rally bermain 6 lawan 6.

Kata kunci: Perbandingan, Banyaknya sentuhan, 4 lawan 4, 6 lawan 6

Abstract:

The aim of this research was to analyze the number of ball touching in each rally of 4 versus 4 and 6 versus 6 playing in the woman mini volley ball club of Yuso Yogyakarta. This descriptive study described some symptoms, facts, and events systematically and accurately. The population of this study was women's mini volley ball athletes at Yuso Yogyakarta volley ball club. The samples were taken by purposive random sampling. The populations have same characteristics. All of the member club was female in the range of age 9-12 years old. They have same experiences in joining the club during 1-12 months training. The data of this research was taken by using observation of judge scoring, counting the number of ball touching of players in each Rally. The results showed that the average of playing woman's mini volleyball by 4 versus 4 players obtained the average value of 4.9409 and 6 versus 6 players obtained the average value of 4.6039. The result of research using non parametric test Mann Whitney showed $p = 0,176$. Therefore, $p > 0.05$ means the score of each rally 4 versus 4 players has no significant difference (almost same) with the average score of rally play 6 opponent 6.

Keywords: *The comparison, Number of touch, 4 versus 4, 6 versus 6*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bermain bola voli dapat berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Disamping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung

jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Menurut Suharno (1985:1) permainan bola voli adalah olahraga beregu, yang dimainkan dua regu dengan masing-masing enam pemain, di lapangan yang berukuran 9 x 18 meter. Lapangan dibagi menjadi dua bagian dengan batas net. Untuk pemain putra ketinggian net 2.43 m, untuk pemain putri 2.24 m dan terdapat garis serang pada masing-masing petak yang

berjarak 3 m dari garis tengahPrinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli atau dilambungkan dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri.

Dalam bola voli ada bentuk permainan bola voli untuk anak usia dini yaitu bentuk permainan bola voli yang dimodifikasi dari bentuk bola voli yang sebenarnya baik aturan, fasilitas, dan bentuk latihannya, bentuk permainan ini namanya olahraga bola voli mini. Olahraga bola voli mini berbeda dengan permainan bola voli pada umumnya karena dalam permainan bola voli mini ini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 cadangan dan pertandingan dua set kemenangan , 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995:73). Alat dan fasilitas serta peraturan disederhanakan yaitu bola lebih kecil, jumlah pemain lebih kecil, lapangan lebih kecil, tidak perlu ada garis serang, pertandingan cukup dua kali kemenangan. Besar kecilnya lapangan disesuaikan dengan kemampuan bermain, usia, dan jumlah pemain.

Bermain bola voli mini diawali dengan jumlah tim yang pemainnya sedikit. Bermain bola voli disesuaikan dengan anak, ukuran lapangan lebih kecil, tidak perlu ada garis serang. Dengan tujuan kesiapan anak bermain lebih tinggi sehingga permainan akan lebih hidup. Memungkinkan anak dapat menyentuh bola lebih banyak. Bahwa bermain bola voli mini semakin banyak jumlah sentuhan bola tiap rally pemain tingkat dasar akan senang. Akan tetapi masih banyak pelatih dan guru penjas ketika latihan, anak usia dini selalu diberikan bentuk permainan dengan bermain 6 lawan 6 tanpa menyesuaikan anak. Salah satunya di klub Yuso Yogyakarta, setiap hari selasa dan kamis pukul 15.30-18.00 latihan bola voli, tempat di SMK 2 Yogyakarta, Jl. AM Sangai No.47, Cokrodingrat, Jetis, Kota Yogyakarta. Setelah pelatih selesai memberikan program latihan, anak usia 9-14 tahun selalu diberikan bentuk permainan 6 lawan 6 dengan ukuran lapangan

bola standar, akan tetapi ukuran net sesuai ukuran net bola voli mini. Jarang sekali diberikan bentuk permainan 2 lawan 2, 3 lawan 3, dan 4 lawan 4. Horst Baccke (2011: 90) Beberapa negara seperti Jepang, China, Korea atau Soviet Union bermain voli anak-anak 6 lawan 6 di lapangan yang lebih kecil dan dengan net yang lebih rendah. Banyak guru penjas dan masyarakat yang berpresepsi bahwa semakin banyak jumlah orang didalam lapangan maka akan lebih banyak menyentuh bola. Dengan demikian perlu dicoba bermain bola voli mini dengan bermain 4 lawan 4 dan bermain 6 lawan 6.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ Perbandingan banyaknya jumlah sentuhan bola tiap rally antara bermain 4 lawan 4 dan 6 lawan 6 pada bola voli mini klub Yuso Yogyakarta” Sehingga penulis dapat mengetahui banyaknya jumlah sentuhan tiap rally bermain antara 4 lawan 4 dan 6 lawan 6.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriyah, 2005:47). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh judge. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56).

Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2012: 2) mengemukakan bahwa, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Agar tidak terjadi salah

penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasionalnya yaitu banyaknya sentuhan tiap rally, bermain 4 lawan 4, bermain 6 lawan 6.

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini populasinya adalah atlet bola voli mini putri di klub Yuso Gunadarma. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Purposive sampling ialah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85). Adapun pertimbangan atau syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu: atlet bola voli mini di klub Yuso Yogyakarta mempunyai jenis kelamin sama yaitu perempuan, atlet bola voli mini putri sudah ikut berlatih 1-12 bulan di klub yuso Yogyakarta, umur atlet bola voli mini putri 9-12 tahun di klub yuso gunadarma. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi sampel berjumlah 20 atlet.

Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh (Ibnu Hajar, 1999:160). Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan pengamatan dengan lembar observasi oleh *judge/juri*. Judge atau juri digunakan untuk mengamati, menilai, menghitung jumlah sentuhan pemain ke bola dalam satu kali reli. Penghitungan tersebut dilakukan dalam permainan hanya boleh dengan passing atas dan bawah.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi. Pengambilan data oleh *judge* dengan menggunakan lembar observasi. Agar data yang diperoleh objektif dan

berkualitas, observasi dilakukan oleh dua *judge* terhadap atlet-atlet yang bermain. *Judge* yang bertugas harus memiliki suatu keahlian. Keahlian tersebut ditunjukkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa kepelatihan bola voli yang telah menempuh delapan semester.
- b. Profesional dibidangnya
- c. Telah memiliki pengalaman melatih satu tahun.

Untuk menilai bahwa *judge* sudah mempunyai kemampuan yang memadai dalam pengamatan dan menggunakan lembar observasi perlu dilaporkan tentang objektivitasnya. Objektivitas adalah tingkat kesamaan antara hasil pengamatan dari lebih dari satu *judge*.

Teknik analisis data

a. Uji validitas

Validitas logis (logical validity) untuk membuktikan apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (1995:219) validitas logis adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sehat sudah sesuai dengan aspek yang diungkapkan. Secara akal sehat panjang reli atau lama reli akan sesuai jika dihitung dengan berapa kali atlet menyentuh bola dalam satu reli. Semakin banyak atlet menyentuh bola, maka bola akan lama di udara atau tidak segera mati.

b. Uji objektivitas

Keobjektifan suatu pengamatan menunjukkan kesamaan hasil yang diberikan oleh dua orang atau lebih pengetes terhadap objek yang sama (Ismayati, 2006:31). Untuk menghasilkan objektivitas yang tinggi *judge* harus diberikan dulu penjelasan tentang apa yang harus diamati, dan bagaimana cara mengisi lembar observasi. Untuk menilai objektivitas ke dua *judge* dengan cara mengkorelasikan hasil pengamatan pada setiap reli. Uji ini untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *judge*

pertama dan kedua (rater reliability) dengan bantuan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan adalah korelasi product moment. Perhitungan menggunakan komputer SPSS versi 20. Objektivitas pengamatan yang dicari adalah menganalisis jumlah sentuhan atlet terhadap bola dalam setiap kali *rally*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian atau skor (menyentuh bola pada setiap *rally* dalam dua set) oleh judge pada bola voli mini putri bermain 4 lawan 4 berdasarkan hasil analisis nilai rerata dengan bantuan software SPSS, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik deskriptif skor menyentuh bola pada setiap *rally* dalam dua set bermain 4 lawan 4 dan 6 lawan 6

	bermain lawan 4	bermain lawan 6
N Valid	93	77
N Missing	0	16
Mean	4.9409	4.6039
Median	4.0000	3.0000
Mode	1.00	1.00
Std. Deviation	4.22971	5.02123
Variance	17.890	25.213
Range	20.00	21.00
Minimum	1.00	1.00
Maximum	21.00	22.00
Sum	459.50	354.50

Tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah sentuhan bola dalam dua set pada atlet bola voli mini putri bermain menggunakan model 4 lawan 4 sebesar 459,5 dan jumlah *rally* dalam dua set 93, sehingga diperoleh rerata panjang *rally* sebesar $459,5/93 = 4,9409$. Sedangkan jumlah sentuhan bola dalam dua set bermain menggunakan model 6 lawan 6 sebesar 354,5 dan jumlah *rally* dalam dua set 77, sehingga diperoleh rerata banyaknya sentuhan bola tiap *rally* sebesar $354,5/77 = 4,6039$.

PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

Tabel 2. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Bermain 4 lawan 4	bermain 6 lawan 6
N		93	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.9409	4.6039
	Std. Deviation	4.22971	5.02123
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.262
	Positive	.147	.262
	Negative	-.176	-.236
Kolmogorov-Smirnov Z		1.695	2.300
Sig. (p)		.006	.000

Tabel diatas memperlihatkan bahwa, uji normalitas untuk data skor tes sentuhan bola dalam dua set pada atlet bola voli mini putri klub Yuso Yogyakarta bermain 4 lawan 4 didapatkan kolmogorov smirnov sebesar 1,695 dengan $p=0,006$. Oleh karena $p<0,05$ maka data sentuhan bola bermain bola voli mini 4 lawan 4 dalam dua set tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk data skor tes sentuhan bola dalam dua set pada atlet bola voli mini putri bermain 6 lawan 6 didapatkan kolmogorov smirnov sebesar 2,000 dengan $p=0,000$. Oleh karena $p<0,05$ maka data sentuhan bola bermain bola voli mini 6 lawan 6 dalam dua set tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil uji homogenitas varians

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.144	1	168	.286

Pada tabel diatas ditunjukkan dengan $p>0,05$. Karena $p>0,05$ maka varians data bermain 4 lawan 4 homogen dengan varians bermain 6 lawan 6. Dengan demikian prasyarat homogenitas varians telah terpenuhi.

Dari kedua uji persyaratan, seperti yang telah dibahas diatas, semua persyaratan analisis, yaitu: data tidak berdistribusi normal dan varians antar kelompok homogen, maka

digunakan metode statistik non parametrik yaitu uji *mann-whitney*.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Mann Whitney

	Bermain	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rata-rata skor rally judge 1 dan judge 2	4 lawan 4	93	90.08	8377.00
	6 lawan 6	77	79.97	6158.00
	Total	170		

	rata-rata skor rally judge 1 dan judge 2
Mann-Whitney U	3155.000
Wilcoxon W	6158.000
Z	-1.354
Sig. (p)	.176

Pada tabel diatas menunjukkan $p = 0,176$. Oleh karena $p > 0,05$ berarti skor tiap rally bermain 4 lawan 4 berbeda tidak signifikan (hampir sama) dengan rata-rata skor rally bermain 6 lawan 6. Dengan demikian ada perbedaan banyaknya sentuhan bola tiap rally bermain 4 lawan 4 dan lawan 6 akan tetapi tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya jumlah sentuhan tiap rally bermain 4 lawan 4 dan 6 lawan 6 pada atlet bola voli mini putri klub Yuso Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari hasil rerata banyaknya sentuhan bola tiap rally dalam dua set dengan bermain 4 lawan 4 pada atlet bola voli mini putri diperoleh nilai rerata sebesar 4,9409. Hasil analisis banyaknya sentuhan bola tiap rally dalam dua set dengan bermain 6 lawan 6 diperoleh nilai rerata sebesar 4,6039. Hasil tersebut membuktikan bahwa bermain 4 lawan 4 lebih menghasilkan sentuhan lebih banyak dibandingkan bermain 6 lawan 6 dengan selisih 0,337. Pada rencana penelitian ini menggunakan uji T tetapi karena data tidak berdistribusi

normal, hasil analisis data menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Man Whitney*. Dari data tabel 8. Hasil analisis uji *Mann Whitney* memiliki nilai sig.(p) sebesar 0,176. Jadi untuk 100 kasus ada sekitar 18 yang menyimpang atau 10 kasus ada 2 yang menyimpang. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada perbedaan banyaknya sentuhan bola tiap rally bermain 4 lawan 4 dan 6 lawan 6 sebesar sig.(p) sebesar 0,176 akan tetapi tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan bermain bola voli mini 4 lawan 4 dan 6 lawan 6 pada klub Yuso Yogyakarta akan tetapi tidak signifikan. Bermain 4 lawan 4 dengan ukuran lapangan panjang 12 m dan lebar 6 m dengan jumlah pemain 4 setiap tim berarti ($6 \times 6 = 36/4 = 9 \text{ m}^2$) setiap anak menguasai area lapangan 9 m^2 . Ukuran lapangan untuk bermain 6 lawan 6 biasanya 9×18 meter. Akan tetapi bermain bola voli 6 lawan 6 digunakan dalam bermain bola voli mini dengan ukuran lapangan 12×6 m dengan jumlah pemain 6 setiap tim berarti ($6 \times 6 = 36/6 = 6 \text{ m}^2$) setiap anak menguasai area 6 m^2 . Bermain 4 lawan 4 anak akan bergerak lebih luas. Menguasai area lapangan lebih besar 9 m^2 memaksa anak lebih aktif bergerak sehingga permainan akan lebih hidup dan anak dapat menyentuh bola lebih banyak. Menguasai area yang lebih sempit 6 m^2 anak memiliki ruang gerak yang lebih sedikit sehingga anak akan berharap kepada orang lain. Horst backe (2011:86) mengemukakan bahwa secara psikologis bermain dengan jumlah pemain lebih sedikit kesiapan anak lebih tinggi sehingga permainan akan lebih hidup.

Bermain bola voli mini menurut Horst Baacke (2011:88) sebuah konsep untuk anak-anak bermain bola voli menggunakan bola, net, lapangan, dan jumlah tim yang lebih sedikit. Pemula bermain bola voli mini diawali dari jumlah tim yang lebih sedikit yaitu 2 lawan 2, 3 lawan 3, dan 4 lawan 4. Tingkatan atlet semakin dasar maka jumlah pemain akan lebih sedikit. Sebaiknya latihan untuk anak-anak tidak bermain 6 lawan 6 tetapi bermain dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. latihan bisa

menggunakan bermain 4 lawan 4. Anak-anak yang memenuhi kriteria bermain 4 lawan 4 contohnya sesuai dengan atlet bola voli mini klub Yuso Yogyakarta dengan ciri-ciri sebagai berikut: a) Atlet bola voli mini di mempunyai jenis kelamin sama, yaitu perempuan. b) Atlet bola voli mini sudah ikut berlatih 1-12 bulan. c) Usia atlet bola voli mini putri 9-12 tahun. e) Tes memvoli bola ke tembok. Ukuran untuk tes memvoli bola ke tembok adalah sasaran di tembok yang berukuran lebar 152 cm, dengan jarak petak sasaran dari lantai 335 cm. Penilaian dilakukan oleh 3 orang judge, dua judge bertugas mengamati dan mengawasi jatuhnya bola pada petak sasaran. satu orang bertugas menghitung waktu pelaksanaan dan mencatat hasil yang dicapai oleh atlet. Jadi selama anak memenuhi kriteria tersebut bisa bermain 4 lawan 4.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu bermain 4 lawan 4 lebih menghasilkan sentuhan bola lebih banyak sebesar 4,9409 dibandingkan dengan bermain 6 lawan 6 sebesar 4,6039. Pada rencana penelitian ini menggunakan uji T tetapi karena data tidak berdistribusi normal, hasil analisis data menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Man Whitney*. Dari data tabel 8. Hasil analisis uji *Mann Whitney* memiliki nilai sig.(p) sebesar 0,176. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada perbedaan banyaknya sentuhan bola tiap *rally* bermain 4 lawan 4 dan lawan 6 akan tetapi tidak signifikan.

Saran

1. Kepada pelatih bola voli

Disarankan kepada pelatih bola voli hendaknya lebih memperhatikan dalam memberikan bentuk permainan lebih disesuaikan dengan anak dan menciptakan kreativitas baru. Seperti bermain bola voli mini 4 lawan 4 hanya boleh menggunakan teknik passing saja

tidak hanya bermain 6 lawan 6, agar anak dapat bermain dengan senang, tidak membosankan

2. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.
- b. Perlu disurvei tinggi intensitas bermain antara 4 lawan 4 dan 6 lawan 6 dengan mengukur denyut jantung.

DAFTAR PUSTAKA

FIVB, 2016. *OFFICIAL VOLLEYBALL RULES 2017-2020*. Lausanne, Approved by the 35th FIVB Congress 2016.

FIVB, 2008. *MINI-VOLLEYBALL HANDBOOK*. Japan, International Volleyball Federation.

Horst Baacke. (2011). *Mini Volleyball*. Diakses dari http://www.fivb.org/en/technical-coach/Coaches_Manual_I/FIVB_Coaches_Manual_I_Chapter_08.pdf. pada tanggal 29 Januari 2018, Jam 19.53 WIB

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Ibnu Hajar. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tim yuso. 2012. “*Yuso Yogyakarta*”. Diakses dari www.yusovolley.org pada 14 Februari 2012.

Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*.
Jakarta: Depdikbud DirektoratJendral
Pendidikan Tinggi.

Yuniawan dkk. 2012. *Modifikasi model
pembelajaran bola voli mini melalui
permainan bola voli berlapis*. Semarang,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Semarang

Yulia, 2017. *Pebedaaan Efektifitas Pengenalan
Bola Voli Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model Bermain Dengan
Bola Lunak Dan Bola Standar Pada
Siswa Kelas IV Sd Negeri Pekem
Kalasan*. Yogyakarta, Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.